

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dari pembahasan skripsi berjudul Problematika Pengasuhan Anak Yang Dititipkan Orang Tua Bekerja Kepada Kakek dan (Studi Kasus Desa Wonorejo Kecamatan Kusan Hulu Kabupaten Tanah Bumbu) dapat peneliti simpulkan sebagai berikut:

1. Pola asuh merupakan hal yang penting yang harus diperhatikan. Pengasuhan pada dasarnya merupakan kewajiban kedua orang tua sebagaimana dijelaskan dalam Q.S Al-Baqarah/2 : 233, kemudian dalam Undang-Undang Perkawinan pasal 45 kemudian dalam KHI pasal 77. Kemudian Islam mengajarkan tentang pola asuh dala Q.S At-Tahrim ayat 6. Kemudian dalam teori terdapat 3 pola asuh yang mana pola asuh terbaik merupakan pola asuh Demokratis, yang mana dalam Islam, pola asuh yang tidak dianjurkan adalah pola asuh Permisif. Kemudian, pola asuh yang digunakan di dalam pengasuhan yang terjadi di Desa Wonorejo Kecamatan Kusan Hulu Kabupaten Tanah Bumbu dari 4 (empat) keluarga yang penulis wawancarai hanya kasus I yang menggunakan pengasuhan Otoriter namun, tetap berpegang pada ajaran agama, yang mana, banyak aturan anak yang tidak boleh di langgar serta memiliki sangsi yang lebih

tegas bila melakukan kesalahan yang berulang kali. Kemudian kasus II, III dan IV menggunakan pola asuh permisif yaitu pengasuhan hanya menasehati tanpa ada sangsi yang tegas. Pada dasarnya pola asuh yang dilakukan akan memberikan dampak yang besar bagi sikap dan kepribadian anak, selain itu pengasuhan yang dilakukan oleh orang tua pengganti yang mana dalam skripsi ini adalah Kakek dan Nenek akan menimbulkan problematika yang menjalar bukan hanya problematika orang tua bekerja atau problematika anak, namun akan menjalar kepada problematika Kakek dan Nenek yang dititipkan Orang tua yang bekerja.

2. Problematika pengasuhan anak yang dititipkan orang tua bekerja kepada Kakek dan Nenek di Desa Wonorejo Kecamatan Kusan Hulu Kabupaten Tanah Bumbu termasuk di dalam jenis problematika sulit atau kompleks karena memerlukan pemikiran keras atau analisis yang tajam. Dalam Kasus I problematika berupa pemberian ASI yang tidak terpenuhi karena jauhnya lokasi kerja orang tua terutama ibu yang jauh dari tempat anak yang dititipkan kepada Kakek dan Nenek, kemudian anak menolak untuk diberikan susu melalui botol, perbedaan pola asuh yang dilakukan Kakek dan Nenek dengan orang tua anak, anak yang lebih menyukai dan dekat dengan Kakek dan Nenek ketimbang orang tuanya, padahal anak juga memiliki kewajiban kepada orang tuanya untuk berbakti kepada orang tuanya, dan Nenek W yang berhenti bekerja karena mengasuh anak dari orang tua yang bekerja. Kasus II mirip dengan Kasus I yang mana anak

tidak mendapatkan ASI secara sempurna, dan anak lebih memilih bersama dan dekat dengan Kakek dan Neneknya ketimbang dengan orang tuanya, selain itu terbaginya fokus Kakek karena saat bekerja anak ikut bermain ditempat kerja, dan kegiatan sosial atau bermasyarakat yang dilakukan Nenek berkurang kaarena mengasuh anak atau cucunya. Kasus III anak lebih menyukai Kakek dan Nenek karena dalam pengasuhan Kakek dan Nenek lebih memanjakan anak, kemudian dengan adanya pengasuhan anak maka Kakek dan Nenek bekerja lebih awal disbanding biasanya, kemudian kasus IV Kakek dan Nenek harus bekerja sebelum subuh dan harus pulang sebelum orang tua anak berangkat bekerja. Dalam skripsi ini pola asuh yang digantikan oleh orang tua bekerja kepada Kakek dan Nenek menyebabkan problematika pada skripsi ini pada intinya yaitu anak yang lebih dekat dan menyukai Kakek dan Nenek ketimbang orang tuanya, padahal anak juga memiliki kewajiban untuk berbakti kepada orang tuanya.

B. Rekomendasi

1. Pengasuhan anak merupakan tanggung jawab orang tua walaupun Kakek dan Nenek merasa tidak keberatan dengan anak yang dititipkan kepada mereka namun, sebagai orang tua harus tetap memahami permasalahan-prmasalahan atau problematika yang di dapat oleh Kakek dan Nenek

pada saat melakukan pengasuhan pada anak. Orang tua harus bisa meminimalisir dan menyelesaikan problematika yang ada.

2. Kakek dan Nenek biasanya akan memiliki rasa sayang yang lebih terhadap cucunya oleh karenanya sering terjadi Kakek dan Nenek yang selalu memanjakan cucuk tanpa ada sangsi yang lebih tegas, menurut penulis sangsi yang tegas di butuhkan namun, tidak melukai fisik dan juga mental anak, penulis menganjurkan untuk menggunakan pola asuh demokratis.
3. Pembiayaan pengasuhan anak merupakan kewajiban bagi orang tua, terutama ayah dari anak, sehingga perlu diperhatikan lagi tentang pembiayaan pengasuhan anak yang ada di desa Wonorejo Kecamatan Kusan Hulu Kabupaten Tanah Bumbu.